

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas mengenai gaya kepemimpinan kepala SMP Negeri 1 Batauga, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan kepala SMP Negeri 1 Batauga menggunakan gaya kepemimpinan demokratis-partisipatif, maksudnya adalah suatu gaya yang menerapkan unsur-unsur demokrasi dalam memberikan instruksi dan koordinasi kepada para anggotanya sekaligus melibatkan diri secara langsung pada praktek di lapangan. Selanjutnya, kepala SMP Negeri 1 Batauga menerapkan kepemimpinan demokratis-partisipatif dengan beberapa pola yaitu pola komunikatif, pola kultur dan pola struktural.
2. Penulis telah mengidentifikasi adanya kecenderungan kepala SMP Negeri 1 Batauga tergolong sebagai pemimpin yang berusaha menerapkan pola-pola kepemimpinan Rasulullah. Kepemimpinan itu mempunyai maksud bahwa mengandung nilai seperti jujur, benar, amanah, komunikatif dan cerdas/kreatif
3. Berkaitan dengan penerapan gaya kepemimpinan demokratis-partisipatif dapat berlangsung dan terealisasikan dengan baik di SMP Negeri 1 Batauga, hal ini disebabkan karena adanya faktor pendukung seperti kondisi geografis,

tenaga pendidik (guru), sarana prasarana, dukungan warga SMP Negeri 1 Batauga dan masyarakat.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah disampaikan di atas, maka penulis memberikan masukan kepada kepala SMP Negeri 1 Batauga demi terciptanya peningkatan kualitas sekolah beserta seluruh isinya, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam menerapkan gaya kepemimpinan demokratis-partisipatif itu seharusnya kepala SMP Negeri 1 Batauga bersifat tegas dan lebih proaktif dalam melakukan hubungannya dengan bawahannya. Alangkah baiknya kepala SMP Negeri 1 Batauga dapat melihat para bawahannya yang mempunyai potensi besar dan bekerja secara profesional untuk diajak bekerjasama secara intensif dalam mengembangkan sistem manajerial dan lingkungan sekolah yang lebih kondusif.
2. Adanya faktor pendukung yang terjadi di lingkungan SMP Negeri 1 Batauga adalah hal yang biasa terjadi di lembaga pendidikan manapun. Ada baiknya kepala SMP Negeri 1 Batauga dan stafnya yang berwenang melibatkan pihak luar sekolah supaya dapat membantu secara aktif demi terciptanya sekolah unggulan sekaligus untuk mengantisipasi berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah. Pada dasarnya suatu sekolah tidak akan mampu mengembangkan dan maju dengan sendirinya tanpa ada usaha yang keras dan bantuan dari pihak luar yang sangat berarti.